

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V membahas tentang simpulan dan rekomendasi penelitian. Simpulan menyajikan tentang hal-hal penting dari temuan dan pembahasan penelitian. Rekomendasi menyajikan saran yang ditujukan kepada guru Bimbingan dan Konseling serta penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan tentang perbandingan perilaku prososial berdasarkan kecerdasan emosional dan pola asuh orang tua peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Perilaku prososial peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 memiliki perilaku prososial yang relatif sedang.
- 2) Kecerdasan emosional peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 memiliki kecerdasan emosional yang relatif sedang.
- 3) Pola asuh orang tua peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 relatif merasakan pola asuh *authoritative* dan *authoritarian* dari kedua orang tuanya.
- 4) Terdapat perbedaan kecenderungan perilaku prososial peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan kecerdasan emosional. Artinya, kecerdasan emosional mengakibatkan perilaku prososial yang berbeda pula pada diri peserta didik.
- 5) Terdapat perbedaan kecenderungan perilaku prososial peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan pola asuh orang tua. Peserta didik yang merasakan pola asuh *authoritative* maupun pola asuh *authoritarian* cenderung lebih memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku prososial daripada peserta didik yang merasakan pola asuh *indulgent*.
- 6) Tidak terdapat perbedaan kecenderungan perilaku prososial peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan kecerdasan emosional dan pola asuh orang tua.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan tentang perbandingan perilaku prososial berdasarkan kecerdasan emosional dan pola asuh orang tua peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020, maka disusun rekomendasi sebagai berikut.

5.2.1. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menemukan tidak terdapat perbedaan antara interaksi kecerdasan emosional dan pola asuh orang tua dalam meningkatkan perilaku prososial peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan demikian, kecerdasan emosional dan pola asuh orang tua tidak dapat dijadikan pertimbangan bersama dalam memahami perilaku prososial peserta didik. Namun, kecerdasan emosional dan pola asuh orang tua secara terpisah dapat dipertimbangkan dalam menentukan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan perilaku prososial peserta didik. Misalnya pemberian layanan bimbingan kelompok pada peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional sedang dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan perilaku menolong kepada orang lain. Pemberian layanan bimbingan kelompok juga dapat diberikan pada peserta didik yang merasakan pola asuh orang tua *indulgent* untuk menjalin hubungan pertemanan yang baik dengan teman sebayanya.

5.2.2. Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menemukan faktor penyebab lain yang dapat mempengaruhi perilaku prososial peserta didik.
- 2) Penelitian hanya dilakukan pada satu tingkatan kelas, sehingga penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada tingkatan kelas yang berbeda, yaitu Kelas VII, VIII, dan IX.